

# Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Painan

Afnita  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kinerja guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan RPP yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam melaksanakan pembelajaran, per aspek keterampilan berbahasa adalah baik, dengan rincian skor rata-rata menyimak 80,6%, berbicara 81,35%, membaca 80,45%, dan menulis 77,93%. Hal ini berarti bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil prestasi siswa.*

*Kata kunci: kinerja, guru, bahasa Indonesia*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai tenaga kependidikan. Mengingat pentingnya peran kinerja guru dalam melaksanakan tugas, maka ia dituntut memiliki kemampuan dalam berbagai keterampilan, sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN:2003).

Pemerintah telah banyak berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui pendidikan dalam jabatan atau *in-service training* berupa penataran guru mata pelajaran yang diselenggarakan di berbagai pusat pengembangan penataran guru P3G dan LPMP. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Usaha yang dilalui antara lain memberikan pelatihan-pelatihan dan juga MGMP guru dari beberapa mata

pelajaran yang nara sumbernya dari LPMP dan UNP. Fokus pembinaan diutamakan diarahkan pada peningkatan kinerja guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.

Meskipun usaha yang dilakukan sudah cukup banyak, namun hasil belajar yang diperoleh ternyata belum mencapai apa yang diharapkan. Dari berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah tersebut, usaha ini kelihatan belum menampakan hasil yang menggembirakan. Umumnya siswa lebih banyak mendengar ceramah guru, hampir tidak ada siswa yang bertanya, sehingga tidak ada interaksi antara guru dan siswa, apalagi interaksi antara siswa sesama siswa, seperti guru lebih mementingkan ketercapaian target yang tercantum dalam kurikulum.

Fenomena tentang kinerja guru tersebut juga dijumpai di SMK Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tersebut perlu diadakan penelitian tentang kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia?”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kinerja guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan RPP yang ada.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kinerja Guru**

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan administrasi sekolah di kejuruan menengah oleh Departemen Pendidikan dan Nasional (2003), guru mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut; (1) membuat program pembelajaran (Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester/Tahunan), (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (4) melaksanakan evaluasi belajar (semester/tahunan), (5) membuat catatan khusus tentang kemajuan hasil belajar siswa, (6) mengadakan pengembangan setiap bidang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, (7) memeriksa apakah siswa sudah paham benar dengan materi yang diberikan guru. Dengan adanya pedoman terlihat dengan jelas apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru

dalam melaksanakan tugas sebagai guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Untuk dapat mewujudkan semua ini, maka seorang guru haruslah memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

### **Melaksanakan Pembelajaran**

Konsep pembelajaran menurut Sanjaya (2009) adalah suatu proses yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Soekartawi (2000) menguraikan empat kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu (a) proses orientasi terhadap isi pembelajaran dan cara-cara penelaran yang dibutuhkan, (b) proses melakukan latihan kegiatan, (c) proses mendapatkan kesadaran tentang hasil belajarnya akibat dari pemberian umpan balik atas hasil kerjanya, dan (d) proses melanjutkan materi pembelajaran berikut. Selanjutnya, Soekartawi (2000) juga mengatakan bahwa aturan pelaksanaan pembelajaran dapat dikelompokkan atas tiga bagian:

- a. Pendahuluan, berkaitan dengan sinopsis/uraian singkat tentang isi materi dan keterangan tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan.
- b. Bagian Penyajian Materi Pembelajaran, yang berkaitan dengan penyampaian tentang konsep, prinsip, prosedur materi pembelajaran serta contoh-contoh sederhana, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan materi yang diajarkan, umpan balik serta mengkoreksi kesalahan yang dilakukan siswa.
- c. Bagian Penutup, berkaitan dengan penyampaian kesimpulan pembelajaran, meninjau sejauh mana kemajuan materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan beberapa pertanyaan ringkas dan menutup kegiatan program pembelajar.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran meliputi: bagaimana guru memilih materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, dan intereaksi dengan siswa. Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya memberikan stimulus bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentu kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah keterlibatan guru baik secara fisik maupun psikologis dalam berbagai aktifitas pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan standar guru profesional yang perlu memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik (kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik), kompetensi kepribadian (kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik), kompetensi sosial (kemampuan guru untuk orang tua/wali

peserta didik), dan kompetensi profesional (kemampuan untuk menguasai materi pelajaran secara luas dan memindahkan).

Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Indikator dalam melaksanakan pembelajaran adalah (1) memeriksa kesiapan siswa, (2) melakukan kegiatan appersepsi, (3) menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, (4) memberikan materi dengan pengetahuan yang relevan, (5) menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar, (6) mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (7) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, (8) melaksanakan pembelajaran secara rutinitas, (9) menguasai kelas, (10) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, (11) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, (12) menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan lokasi waktu yang direncanakan, (13) menggunakan media secara efektif dan efisien, (14) menghasilkan pesan yang menarik, (15) melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, (16) menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, (17) menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, (18) menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, (19) memantau kemajuan belajar selama proses, (20) melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, (21) menggunakan bahan lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar, (22) menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, (23) melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan (24) melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan.

## **RANCANGAN PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kabupaten Pesisir Selatan yang berada di Kota Painan pada semester pertama (ganjil) tahun ajaran 2011/2012. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Painan yang berjumlah 5 orang.

Data kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan cara mengamati langsung (observasi kelas) terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Melaksanakan proses pembelajaran ini dinilai dengan menggunakan format Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008).

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Uraian langkah-langkah dalam menganalisis data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa kelengkapan data sampel dan pengisian atas butir-butir penilaian terhadap aspek RPP dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan format IPKG.
2. Menghitung skor setiap subbutir penilaian untuk mendapatkan rata-rata kinerja guru pada setiap butir penilaian melaksanakan pembelajaran.
3. Membuat tabulasi data, yaitu penyusunan dan pengelompokan data secara teliti dan teratur dalam bentuk tabel berdasarkan butir dan subbutir penilaian melaksanakan pembelajaran.
4. Melaksanakan analisis data dengan cara menentukan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan tingkat pencapaian bobot dan butir-butir penilaian yang ada dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Kriteria kinerja guru adalah sebagai berikut:
  - a. kinerja guru 90% - 100% adalah sangat baik;
  - b. kinerja guru 76% - 89% adalah baik;
  - c. kinerja guru 60% - 75% adalah cukup;
  - d. kinerja guru 40% - 59% adalah kurang;
  - e. kinerja guru <40% adalah sangat kurang.
5. Melakukan pembahasan hasil analisis data.
6. Membuat simpulan hasil penelitian tentang kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Data**

Distribusi data penelitian ini terdiri atas data guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam melaksanakan pembelajaran. Secara berurutan deskripsi data tersebut diuraikan berikut ini.

### ***Kinerja guru Bahasa Indonesia SMKN 2 Painan dalam Melaksanakan Pembelajaran***

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 5 orang guru Bahasa Indonesia SMK Negeri Painan dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh skor minimum 73 dan skor maksimum 112 dari 24 aspek penilaian melaksanakan pembelajaran yang ada dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG).

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk aspek menyimak, secara keseluruhan adalah baik. Guru yang berada pada kualifikasi baik berjumlah empat orang (80%) dan yang berkualifikasi cukup berjumlah satu orang (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Kinerja Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam Melaksanakan Pembelajaran Aspek Menyimak**

No.	Kualifikasi	Jumlah Guru	Presentase
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	4	80
3	Cukup	1	20
4	Kurang	0	0
5	Sangat kurang	0	0

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk aspek berbicara, secara keseluruhan juga berkualifikasi baik. Guru yang berada pada kualifikasi sangat baik berjumlah satu orang (20%), berkualifikasi baik tiga orang (60%), dan yang berkualifikasi cukup berjumlah satu orang (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Kinerja Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam Melaksanakan Pembelajaran Aspek Berbicara**

No.	Kualifikasi	Jumlah Guru	Presentase
1	Sangat baik	1	20
2	Baik	3	60
3	Cukup	1	20
4	Kurang	0	0
5	Sangat kurang	0	0

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk aspek membaca, secara keseluruhan berkualifikasi baik. Guru yang berada pada kualifikasi baik berjumlah empat orang (80%) dan yang berkualifikasi cukup satu orang (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3 Kinerja Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam Melaksanakan Pembelajaran Aspek Membaca**

No.	Kualifikasi	Jumlah Guru	Presentase
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	4	80
3	Cukup	1	20
4	Kurang	0	0
5	Sangat kurang	0	0

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk aspek menulis, secara keseluruhan berkualifikasi baik. Guru yang berada pada kualifikasi baik berjumlah tiga orang (60%) dan yang berkualifikasi cukup dua orang (40%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 Kinerja Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam Melaksanakan Pembelajaran Aspek Menulis**

No.	Kualifikasi	Jumlah Guru	Presentase
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	3	60
3	Cukup	2	40
4	Kurang	0	0
5	Sangat kurang	0	0

## PEMBAHASAN

Melaksanakan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam penelitian ini, juga ditemukan masih ada guru yang tidak membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ke dalam kelas, dengan alasan tidak dilihat saat terjadi proses pembelajaran karena materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa sudah tersimpan di kepala guru tersebut, guru masih beranggapan kalau rencana pelaksanaan pembelajaran hanya untuk memenuhi administrasi kepada kepala sekolah dan untuk administrasi kenaikan pangkat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat diperlukan oleh guru sebagai acuan dalam menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dapat ditentukan keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil temuan berikutnya, masih ada guru yang tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien (indikator 13), kinerja guru tersebut adalah cukup. Guru tersebut tidak berinisiatif untuk mempersiapkan media pembelajaran. Seharusnya, guru yang profesional adalah guru yang mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan dalam materi pembelajaran, karena media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menjelaskan materi pembelajaran agar terhindar dari pemahaman verbalisme pada siswa. Guru yang profesional juga harus terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya secara efektif dan efisien dan juga harus terampil mengoperasikan dengan benar dan lancar OHP, *tape recorder*, peta, dan LCD.

Temuan berikutnya, kinerja guru dalam kategori cukup pada kegiatan menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam memanfaatkan media, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.

Hasil temuan yang lainnya, kinerja guru baik dalam memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan appersepsi, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, memberikan materi dengan pengetahuan yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara rutinitas, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan lokasi waktu yang direncanakan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, menggunakan bahan lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar, dan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian tentang kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan yang dilakukan pada rentang waktu Agustus sampai dengan November 2011 dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tergolong baik, berarti ada faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil prestasi siswa, maka perlu dilakukan penelitian berikutnya.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam melaksanakan pembelajaran, per aspek keterampilan berbahasa adalah baik, dengan rincian skor rata-rata menyimak 80,6%, berbicara 81,35%, membaca 80,45%, dan menulis 77,93%.

### **Implikasi**

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Painan dalam melaksanakan pembelajaran baik. Dengan demikian, kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran akan lebih terarah dan terlaksana dengan efisien dan efektif bila guru melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat atau dirancang dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini.



1. Diharapkan guru lebih meningkatkan lagi kualitas dalam melaksanakan pembelajaran. Lebih menerapkan dan mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa dan tempat mengajar.
2. Diharapkan Dinas Pendidikan Daerah Kota Painan, memberi pembinaan dan arahan dengan diadakan pelatihan tentang keprofesionalan guru, dan melakukan pengawasan secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdagri.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)*. Jakarta: Dirjen Mutendik.
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soekartawi. 2000. *Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.